

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomin. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah secara keseluruhan dilakukan dengan memberikan dukungan positif dan nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia. Upaya untuk membangun kekuatan masyarakat dalam ekonomi khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan nyata untuk meningkatkan harkat, martabat dari sisi ekonomi, dan melepaskan diri dari kemiskinan serta keterbelakangan merupakan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

Laporan keuangan merupakan informasi yang berisi catatan keuangan dari suatu perusahaan (Ahdi & Rochman, 2022). Laporan ini bisa menjadi bukti valid untuk memantau keadaan keuangan perusahaan. Selain itu laporan ini juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengatur strategi dan

merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu dicatat dengan akurat dan benar. Artinya pencatatan tersebut harus dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan keadaan perusahaan tanpa perlu dikurangi atau ditambah. Laporan ini mencatat keuangan dalam periode waktu tertentu yang disebut sebagai periode akuntansi. Masing-masing perusahaan memiliki periode akuntansi yang berbeda, tergantung dari kebijakan dan kebutuhan perusahaan tersebut. Misalnya setiap akhir bulan atau akhir tahun.

Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, perusahaan kecil dan menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba/rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak. Salah satu alasan pelaku bisnis UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan adalah dikarenakan tidak adanya buku yang digunakan sebagai acuan serta pedoman yang dapat digunakan sebagai referensi dalam belajar mengelola perekonomian perusahaan mereka. Ada beberapa judul buku akuntansi untuk UMKM, namun isinya sama dengan buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/pertukaran jasa namun tidak ada contoh dalam pembukuan sehingga pada saat transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Jika banyak transaksi yang tidak tercatat, maka tentunya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bisnis mereka. Laporan keuangan sangat dipentingkan karena

memberi gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan. Bahkan laporan keuangan juga dibutuhkan dalam memberikan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat bagi bisnis mereka.

Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi dibidang usaha terutama pelaku UMKM yaitu mendorong pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem menggunakan bantuan teknologi. Bahkan saat ini teknologi mampu digunakan berbagai cara, salah satunya menggunakan perangkat lunak (*software*) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa menggunakan aplikasi android yang ada di *smartphone*. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja dari suatu usaha tersebut melalui aplikasi yang ada pada *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang mudah dan dapat digunakan disegala situasi dan tempat, menjadikan *smartphone* sebagai salah satu yang dipilih bagi pemilik usaha saat ini untuk melakukan kegiatan operasional seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi. (Elvira, 2018)^[2]. Aplikasi SIAPIK dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan juga bisa diakses secara *offline*, Sehingga para pelaku UMKM yang berada di wilayah terpencil atau koneksi internetnya tidak stabil tetap bisa menggunakan aplikasi ini tanpa kendala koneksi internet.

Usaha bakso merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Pemilik usaha bakso ini bernama Bapak Mardi. Beliau telah berjualan sejak tahun 90-an, sehingga usahanya cukup terkenal di masyarakat sekitar. Usaha bakso Bapak Mardi berlokasi di Kalisapu Jalan. Cut Nyak Dien

RT.001 RW.005 Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perolehan omset dari usaha bakso setiap harinya sekitar Rp1.000.000 dengan harga per porsi Rp10.000. Berdasarkan omset yang diterima tersebut, maka Bapak Mardi seharusnya perlu melakukan pencatatan keuangan atas usahanya, sehingga dapat diketahui laporan keuangan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan atas usahanya, maka dapat membantu Bapak Mardi dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik. Pencatatan keuangan yang teratur dan sistematis akan memberikan beberapa manfaat bagi Bapak Mardi, di antaranya dapat memantau pemasukan dan pengeluaran harian dengan lebih akurat, mengetahui laba atau rugi harian dengan lebih akurat dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa Bapak Mardi hanya melakukan pencatatan atas transaksi penjualan bakso dan pembelian bahan baku, namun hal tersebut tidak dilakukan setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan secara rutin dan sistematis. Hal ini menyebabkan Bapak Mardi seringkali kesulitan dalam memantau keuangan usahanya secara menyeluruh. Oleh karena itu Bapak Mardi perlu melakukan pencatatan keuangan dengan menerapkan teknologi informasi berbasis android salah satunya yaitu aplikasi SIAPIK.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android

SIAPIK Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Bakso.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada Usaha Bakso?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada Usaha Bakso.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman di lapangan, menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus mengaplikasikan serta menerapkan teori yang diperoleh.

b) Bagi Usaha Bakso

Dengan adanya penelitian ini, hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas ataupun penerimaan kas serta dapat bermanfaat bagi Usaha Bakso karena dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya.

c) Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi di Perpustakaan Politeknik Harapan Bersama sebagai pedoman atau bahan perbandingan oleh pihak lain pada penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu penerapan aplikasi akuntansi berbasis android (SIAPIK) yang membatasi pada siklus pengeluaran dan penerimaan yang terdapat pada Usaha Bakso pada bulan Maret 2024 berdasarkan SAK EMKM.

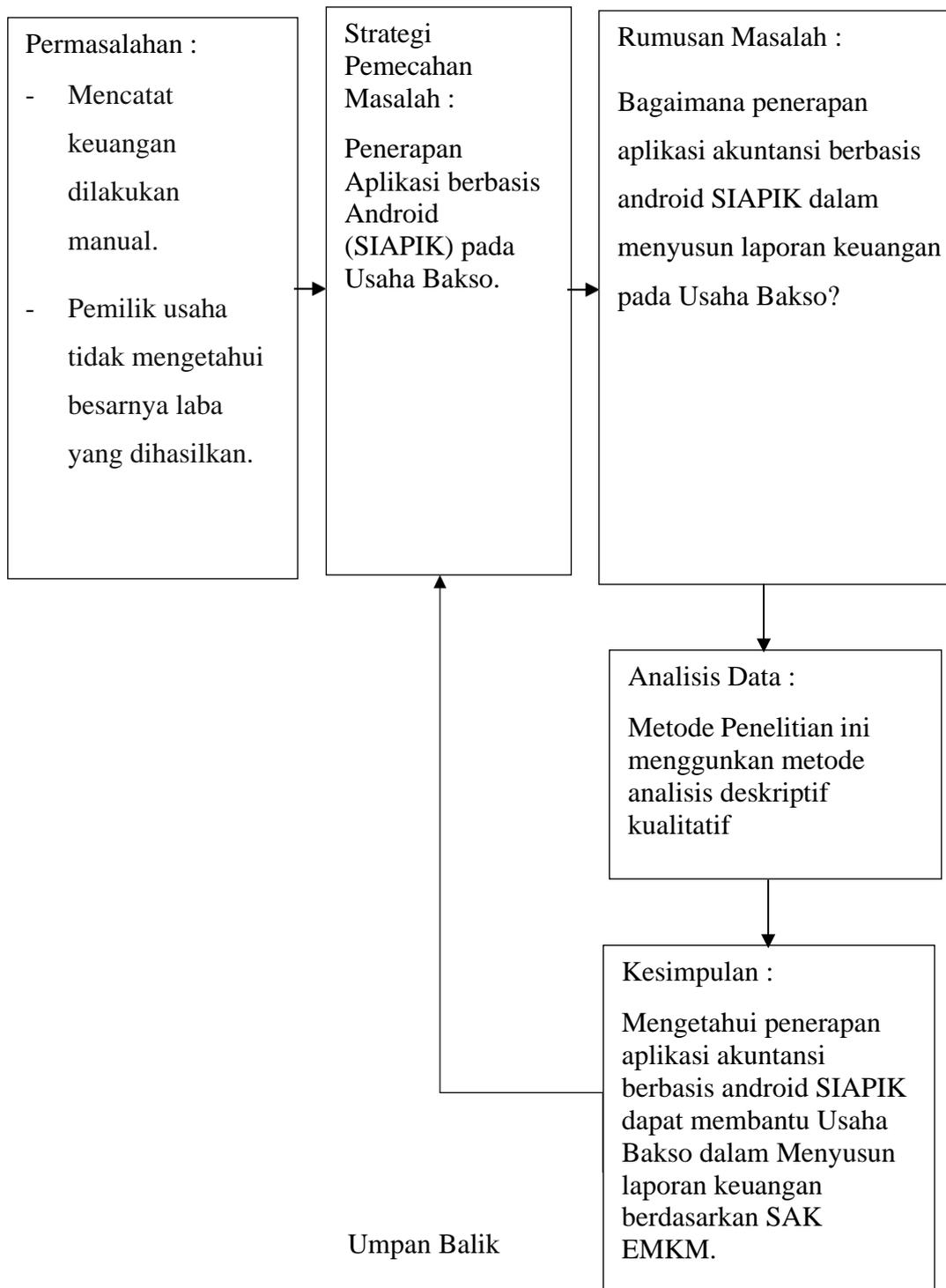
1.6 Kerangka Berpikir

Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM yang belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan secara lengkap, mendetail, dan komperhensif. Sedangkan laporan keuangan merupakan instrument yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM.

Usaha Bakso adalah salah satu pelaku UMKM yang menjalankan usahanya masih menggunakan cara manual tidak memiliki gambaran yang jelas tentang pendapatan sebenarnya, biaya operasional, dan keuntungan

bersih dari penjualan bakso. Hal ini membuatnya kesulitan dalam merencanakan pengeluaran untuk membeli bahan baku yang tepat atau bahkan mengevaluasi performa keuangan secara keseluruhan. Agar proses pencatatan laporan keuangan dapat lebih baik dan cepat, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang pastinya akan mempermudah proses pencatatan laporan keuangan.

Pemilihan aplikasi android SIAPIK tidak hanya meningkatkan pencatatan keuangannya, tetapi juga meningkatkan *transparansi* dan *profesionalisme* dalam pengelolaan bisnisnya. Aplikasi SIAPIK dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan juga bisa diakses secara *offline*, Sehingga para pelaku UMKM bisa menggunakan aplikasi ini tanpa kendala koneksi internet. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah yaitu tentang UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, SIPIK dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, (Tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan gambaran berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas yang dibantu dengan table dan gambar yang diberi komentar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi Usaha Bakso.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literatur* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dan Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi Teknis serta data-data lain yang diperlukan.